



Implementasi Kegiatan *Triple M (Membuat Mind Mapping)* di KALI (*Kantong Literasi*) dengan Menggunakan Buku Cerita pada Siswa SD

*Yeni Yusella¹, Herawati Susilo², Ratna Ekawati³

¹Mahasiswa Pascasarjana Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Malang,

^{2,3}Dosen Pascasarjana Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Malang, Indonesia

E-mail: jyoesella@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-08-11 Revised: 2022-09-22 Published: 2022-12-02	This study aims to analyze the literacy skills of elementary school children in reading and writing. The type of research used in this research is descriptive qualitative research. The data collected was obtained from school principals and teachers through interviews, observations, and documentation studies. This study uses analysis techniques from Miles, and explains Huberman which consists of Data Collection; Data reduction; Data View; and drawing conclusions or verification. The results of the study show that the Activity of Doing Mind Mapping is one of the activities that the author wants to do to overcome students' lack of interest in reading existing story books. This Mind Mapping activity includes: 1. Digging up important information from a story (intrinsic elements of the story) 2. Making a Mind Map/Concept Map of the important points that have been made and 3. Making a summary of the story (both narrative paragraphs or descriptions of points important part of the story). Students will be directed to load mind mapping Conditions after ideas, using mind mapping activities can foster interest in reading story books in current learning. Furthermore, the factors that influence the use of Triple M (Making Mind Mapping) activities in order to increase students' interest in learning include: 1) intelligence abilities and interest in learning, 2) student motivation, 3) reduced access to playing smartphones, 4) influence of playmates, 5) the ability of teachers, 6) the facilities and infrastructure in schools are sufficient. So that this activity can be used as a reference to further improve the quality of reading both reading story books and reading books reading existing learning material.
Keywords: <i>Triple M;</i> <i>Mind Mapping;</i> <i>Literacy;</i> <i>KALI;</i> <i>Book.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2022-08-11 Direvisi: 2022-09-22 Dipublikasi: 2022-12-02	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan literasi membaca dan menulis anak SD. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan diperoleh dari kepala sekolah dan guru melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis dari Miles, dan menjelaskan Huberman yang terdiri dari Pengumpulan Data; Reduksi Data; Tampilan Data; dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kegiatan Melakukan <i>Mind Mapping</i> merupakan salah satu kegiatan yang ingin penulis lakukan untuk mengatasi kurangnya minat siswa dalam membaca buku cerita yang ada. <i>Kegiatan Mind Mapping</i> ini meliputi: 1. Menggali informasi penting dari sebuah cerita (unsur intrinsik cerita) 2. Membuat <i>Mind Mapping</i> /Peta Konsep dari poin-poin penting yang telah dibuat dan 3. Membuat ringkasan cerita (paragraf baik naratif atau deskripsi poin-poin penting dari cerita). Siswa akan diarahkan untuk memuat pemetaan pikiran Kondisi setelah ide, menggunakan kegiatan mind mapping dapat menumbuhkan minat baca buku cerita dalam pembelajaran saat ini. Selanjutnya, faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan kegiatan <i>Triple M (Membuat Mind Mapping)</i> agar meningkatkan minat belajar siswa antara lain: 1) kemampuan kecerdasan dan minat belajar, 2) motivasi belajar siswa, 3) berkurangnya akses bermain smartphone, 4) pengaruh teman bermain, 5) kemampuan guru, 6) sarana dan prasarana yang ada di sekolah cukup memadai. Sehingga kegiatan ini dapat dijadikan acuan untuk lebih meningkatkan kualitas membaca baik membaca buku cerita maupun membaca buku bacaan materi pembelajaran yang ada.
Kata kunci: <i>Triple M;</i> <i>Mind Mapping;</i> <i>Literasi;</i> <i>KALI;</i> <i>Buku.</i>	

I. PENDAHULUAN

Salah satu hal yang menjadi tanggung jawab guru sebagai seorang pengajar serta pembimbing yaitu mampu meningkatkan minat baca siswa

terhadap buku cerita anak baik yang terdapat di dalam ruang baca di kelas maupun buku cerita anak yang ada di perpustakaan sekolah masing-masing. Apalagi di masa ini, para siswa lebih

mementingkan bermain game serta bermain Tik Tok daripada fokus terhadap materi yang disampaikan oleh gurunya. Hal ini berdampak pada menurunnya minat baca siswa terhadap buku cerita yang ada karena siswa lebih tertarik bermain game ataupun bermain Tik Tok untuk membuang rasa bosan siswa. Selain itu siswa kelas 4 perlu banyak terlatih membaca buku karena akan menghadapi persiapan AKM Nasional dengan soal AKM Literasi baik teks informasi maupun teks fiksi yang bacaannya panjang. Hal tersebut merupakan masalah yang harus segera diselesaikan agar minat baca siswa terhadap buku cerita anak kembali meningkat lagi.

Kegiatan *Triple M* (Membuat *Mind Mapping*) adalah salah satu kegiatan yang ingin dilakukan oleh penulis untuk mengatasi kurangnya minat baca siswa terhadap buku cerita yang ada. Kegiatan *Triple M* (Membuat *Mind Mapping*) ini meliputi : 1. Menggali informasi penting sebuah cerita (unsur intrinsik cerita) 2. Membuat *Mind Mapping*/Peta Konsep dari poin penting yang telah dibuat dan 3. Membuat ringkasan cerita (paragraf baik narasi atau dekskripsi dari poin penting cerita tersebut). Astriani et al., 2020 menyatakan peta konsep atau pemetaan pikiran adalah teknik memvisualisasikan hubungan antar konsep, alat reflektif yang memungkinkan siswa untuk bermain dengan warna dan membuat gambar dengan bahan pemetaan. Gambar dan diagram terstruktur lebih mudah dipahami daripada kata-kata dan dapat menjelaskan topik yang kompleks, memungkinkan siswa untuk fokus memilih ide-ide utama yang diperlukan untuk meringkas pelajaran secara efektif. Menggunakan *mind mapping* untuk membuat daftar panjang informasi yang disusun dalam bentuk diagram yang berwarna-warni, teratur, dan mudah diingat. Menggunakan warna dan gambar dalam peta pikiran membuat belajar lebih menyenangkan, membantu mengatur ide, menafsirkan konsep serta memfasilitasi *brainstorming*, meningkatkan memori, meningkatkan pemahaman, dan membuat belajar bermakna. Selain untuk meningkatkan kemampuan menulis, pada penelitian yang lain (Astriani et al., 2020) disebutkan bahwa “*mind mapping* dapat digunakan sebagai strategi untuk melatih keterampilan metakognitif melalui pembelajaran, karena berpengaruh signifikan terhadap hasil tes keterampilan metakognitif yang ditunjukkan dengan peningkatan hasil tes keterampilan metakognitif.”

Dalam hasil penelitian (Thashwinny & Abdul Aziz, 2020), ada peningkatan signifikan yang dibenarkan dari temuan. Perbedaan yang diperoleh dari hasil tes menunjukkan bahwa penggunaan *Poly Category Mind Map* praktis dan membantu dalam meningkatkan kinerja peserta dalam pembelajaran kosa kata. Post-test siklus kedua siswa menunjukkan bahwa jumlah jawaban yang benar untuk setiap siswa meningkat, yang menunjukkan peningkatan dalam hal pemahaman kata-kata yang dipelajari, mengingat arti dan ejaan kata-kata. Ini menyiratkan bahwa penggunaan aspek dalam pemetaan pikiran seperti gambar kunci, kata kunci, warna, dan kategorisasi membuat penyajian item kosakata lebih mudah. Dalam penelitian yang lain (Polat et al., 2022) menyampaikan bahwa hasil ilmiah yang efektif dari praktik pemetaan pikiran dapat ditemukan dalam literatur, pada berbagai tingkat sistem pendidikan, dan berbagai bidang pembelajaran. Studi menunjukkan bahwa pemetaan pikiran berkontribusi pada keterampilan akademik dasar seperti membaca, menulis, sains, matematika, serta keterampilan pemecahan masalah, berpikir kreatif dan pengajaran sains, kreativitas, tingkat motivasi internal, dan perkembangan memori dalam pembelajaran.

KALI adalah akronim dari Kantong Literasi. Kantong literasi merupakan wadah untuk menempatkan kumpulan ketas yang berisi hasil kegiatan *Triple M* (Membuat *Mind Mapping*) dan ringkasan cerita siswa. Hasil literasi siswa tersebut dimasukkan dalam *KALI*. Literasi dalam *KALI* dapat dibaca siapapun oleh siswa sebab diletakkan di tembok kelas. Kegiatan ini menitikberatkan kepada kreativitas masing-masing siswa dalam menggali informasi penting dari bacaan yang telah mereka baca, kemudian dikembangkan menjadi sebuah *Pola Mind Mapping* menggunakan spidol atau alat warna berwarna-warni agar lebih menarik atau menuliskannya dalam bentuk ringkasan cerita paragraf baik paragraf narasi maupun paragraf deskripsi dengan menggunakan bahasa siswa sendiri. Sehingga melalui kegiatan ini, diharapkan siswa lebih bersemangat menumbuhkan minat baca mereka terhadap buku cerita menggunakan kegiatan *Triple M* (Membuat *Mind Mapping*) di *KALI* yang menyenangkan ini. Kondisi sebelum gagasan, yang terjadi di SDN Dinoyo 3 Malang adalah kurangnya minat baca siswa kelas 4 terhadap buku cerita. Hal ini disebabkan karena mereka lebih tertarik bermain game ataupun bermain Tik Tok untuk

membuang rasa bosan mereka selama pembelajaran berlangsung serta kurangnya literasi dalam membaca buku cerita. Apabila minat membaca siswa terhadap buku cerita sudah berkurang maka akan berpengaruh terhadap minat membaca buku materi pelajaran juga. Kondisi sesudah gagasan, diharapkan dengan menggunakan kegiatan *Triple M (Membuat Mind Mapping)* dapat menumbuhkan minat baca siswa terhadap buku cerita dalam pembelajaran di masa pandemi ini. Sehingga kegiatan ini bisa dibuat acuan untuk lebih meningkatkan kualitas membaca baik membaca buku cerita maupun membaca buku bacaan materi pembelajaran yang ada.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Prosedur penelitian terdiri dari, 1) penentuan masalah, masalah didasarkan pada pengamatan awal terkait literasi dasar; 2) penentuan gelar; 3) menentukan fokus penelitian, fokus penelitian yang diteliti adalah bagaimana merencanakan, mengimplementasikan, dan faktor pendukung serta penghambatan keterampilan dasar literasi; 4) fase penelitian, penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengungkap dan mendeskripsikan serta memetakan fakta berdasarkan perspektif atau kerangka berpikir; 4) tahap pengumpulan data, pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi; dan 5) Analisis data, setelah semua data yang dikumpulkan kemudian dilakukan analisis data, peneliti menggunakan analisis data Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengumpulan data diperoleh dari Kepala Sekolah dan tiga wali kelas. Data penelitian dikumpulkan dengan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. 1) Kegiatan wawancara, dalam wawancara diawali dengan meminta izin kepada Kepala Sekolah untuk mewawancarai guru kelas 4, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang pelaksanaan literasi dasar di SDN Dinoyo 3 Malang. 2) Observasi, Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati objek untuk dipelajari, dianalisis, dan dicatat temuannya di lokasi penelitian. Peneliti akan mengamati bagaimana rencana, proses, dan faktor pendukung serta hambatan dalam pelaksanaan literasi dasar di SDN Dinoyo 3 Malang dan 3) Dokumentasi, dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan dokumen, foto atau

video, rekaman audio hasil wawancara, serta catatan kecil yang dapat mendukung kebenaran hasil wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik analisis dari Miles, dan Huberman yang dideskripsikan dalam (Sugiyono, 2017), yang terdiri dari 1) Pengumpulan Data, 2) Reduksi Data, 3) Tampilan Data, dan 4) Penarikan kesimpulan/verifikasi. Tes pada penelitian kualitatif meliputi kepercayaan, keandalan, ketergantungan serta kepastian. Uji kredibilitas dilakukan dengan observasi, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan rekan kerja, analisis kasus negatif, dan pemeriksaan anggota. Transferabilitas ini terkait dengan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam konteks dan situasi sosial lainnya. Uji dependabilitas dilakukan dengan mengaudit seluruh proses penelitian. Menguji afirmabilitas berarti mencoba hasil penelitian yang terkait dengan prosedur yang dilakukan. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses yang dilakukan, maka penelitian telah memenuhi standar afirmabilitas.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Secara umum, perencanaan literasi dasar di SDN Dinoyo 3 Malang didasarkan pada program yang telah dirancang oleh sekolah, yaitu program rutin dan jadwal pendukung. Program reguler di SDN Dinoyo 3 Malang adalah melakukan kegiatan membaca selama 15 menit sebelum proses pembelajaran dimulai. Sementara itu, program penunjang di SDN Dinoyo 3 Malang menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan literasi dasar di SDN Dinoyo 3 Malang dan menyediakan pojok baca di setiap kelas untuk memfasilitasi kegiatan literasi dasar siswa. Perencanaan literasi dasar di SDN Dinoyo 3 Malang dapat dilihat pada penyusunan RPP dan silabus yang berisi indikator, indikator kegiatan literasi dasar. Program *Gerakan Literasi Sekolah (GLS)* bertujuan untuk: menumbuhkan budaya literasi membaca dan menulis bagi siswa di sekolah, memberikan kesadaran kepada siswa akan pentingnya budaya literasi, menjadikan lingkungan sekolah menyenangkan, dan mendukung kegiatan pembelajaran literasi lebih lanjut dengan menyajikan berbagai macam buku bacaan. Pembelajaran literasi di sekolah dilakukan untuk membiasakan siswa, yang merupakan tanggung jawab guru dalam setiap

pendidikan yang tentunya membutuhkan keterampilan membaca dan menulis. *Gerakan Literasi Sekolah* (GLS) dilaksanakan untuk menumbuhkan minat baca siswa dan meningkatkan keterampilan membaca agar lebih dikuasai (Azimah, 2019; Khotimah dkk., 2018). Setiap sekolah memiliki program atau metode yang berbeda untuk menggunakan *Gerakan Literasi Sekolah* (GLS). Salah satunya dengan membuat pojok baca di kelas yang ditandai dengan aktivitas dan semangat siswa dalam membaca buku sebelum pelajaran dimulai dan saat reses (Aswat dan Nurmaya G, 2019).

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di sekolah berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan literasi sekolah. Keberadaan *Gerakan Literasi Sekolah* (GLS) berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Sebab, gerakan literasi sekolah diawali dengan melakukan kegiatan membaca (pembiasaan) yang diawali dengan 15 menit sebelum pembelajaran. Hal ini tentu akan mempengaruhi penguasaan pengetahuan siswa. Keberadaan *Gerakan Literasi Sekolah* (GLS) berkaitan dengan nilai dan karakter mandiri siswa (Labudasari dan Rochmah, 2019). *Gerakan Literasi Sekolah* (GLS) dapat menumbuhkan dan menumbuhkan sikap baik dan budi pekerti luhur melalui pembelajaran multi literasi (Wiratsiwi, 2020). Jadi, dengan *Gerakan Literasi Sekolah* (GLS), kemampuan literasi anak ditingkatkan, tetapi juga hasil belajar, minat belajar, motivasi, dan karakter anak. Pentingnya *Gerakan Literasi Sekolah* (GLS) dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kegiatan membuat *mind mapping* merupakan salah satu kegiatan yang ingin penulis lakukan untuk mengatasi kurangnya minat siswa dalam membaca buku cerita yang ada. Kegiatan *Triple M* (Membuat *Mind Mapping*) ini meliputi: 1. Menggali informasi penting dari sebuah cerita (unsur intrinsik cerita) 2. Membuat *Mind Mapping*/Peta Konsep dari poin-poin penting yang telah dibuat dan 3. Membuat ringkasan cerita (paragraf baik naratif atau deskripsi poin-poin penting dari cerita). Pelaksanaan penelitian selama tiga minggu menunjukkan hasil yang signifikan. Pada minggu pertama siswa membaca buku berjudul "*ORA (Si Penjaga Pulau Komodo)*", kemudian membuat *mind mapping* dan menulis resensi buku, serta ringkasannya. Kemudian, pada minggu kedua, siswa membaca buku berjudul "*PAVO (Pada*

Festival Tahunan)", kemudian mem-buat *mind mapping* dan menulis review buku, serta menulis refleksinya. Selanjutnya, pada minggu ketiga siswa mempresentasikan hasil kegiatan *Triple M* (*Membuat Mind Mapping*) secara bergiliran.

B. Pembahasan

Kondisi sebelum gagasan, yang terjadi di SDN Dinoyo 3 Malang adalah kurangnya minat baca oleh siswa kelas 4 terhadap buku cerita. Hal ini dikarenakan mereka lebih tertarik bermain game atau bermain Tik Tok untuk menghilangkan kebosanannya selama belajar dan kurang melek huruf dalam membaca buku cerita. Jika minat baca buku cerita siswa menurun, maka akan mempengaruhi minat baca buku ajar juga. Peta pikiran (*mind mapping*) seringkali tidak memiliki label untuk menggambarkan hubungan antar konsep, yang dapat membuat pembelajaran awal dan peninjauan menjadi kurang efektif. (Pierce, 2010). Peta konsep telah terbukti memiliki dampak positif pada kualitas pembelajaran siswa dalam berbagai konteks disiplin dan tingkat pendidikan dari sekolah dasar hingga universitas dengan membantu siswa menghubungkan ide dan mengembangkan struktur pengetahuan yang produktif untuk mendukung pembelajaran di masa depan. Namun, evaluasi peta konsep selalu menjadi isu yang diperdebatkan. (Kinchin et al., 2019). Rendahnya kemampuan kecerdasan siswa dapat menyebabkan rendahnya kemampuan literasi siswa. Oleh karena itu, penulis mengamati kondisi siswa di sekolah dan mengkaji, kemudian menganalisis data bahwa pengaruh penggunaan kegiatan *Triple M* (Membuat *Mind Mapping*) dapat meningkatkan minat belajar siswa. Semakin tinggi minat belajar siswa, hal itu juga dapat menyebabkan tingginya tingkat kemampuan literasi siswa. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa beberapa siswa kelas 4 SDN Dinoyo 3 Malang yang memiliki minat tinggi terhadap literasi pembelajaran, selama observasi menemukan bahwa beberapa siswa kelas empat berinisiatif sendiri untuk membaca buku, baik itu buku teks, maupun non-buku teks.

Selain itu diperoleh data bahwa selain kemampuan kecerdasan dan minat belajar, faktor selanjutnya adalah motivasi belajar siswa. Tingginya motivasi belajar siswa dapat dikatakan sebagai salah satu pengaruh

kemampuan literasi siswa yang tinggi karena berdasarkan hasil pengamatan ditemukan bahwa beberapa siswa dengan motivasi belajar yang tinggi adalah siswa yang termasuk dalam kategori siswa dengan kemampuan literasi tinggi. Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya tempat belajar atau sekolah yang kondusif, kualitas sekolah, fasilitas belajar yang rendah dan lain sebagainya. Berdasarkan hal tersebut, menurut temuan saat pengamatan lingkungan sekolah, lokasi sekolah dasar yang terletak di tengah kota dan dekat dengan pemukiman penduduk membuat sekolah merasa nyaman, selain itu akses menuju sekolah juga aman karena jalan beraspal. Hal ini membuat motivasi belajar siswa meningkat sehingga siswa rajin pergi ke sekolah. Selain itu, berkurangnya akses bermain smartphone juga dapat mengakibatkan peningkatan kemampuan literasi siswa. Hal ini didasarkan pada hasil wawancara dengan beberapa siswa bahwa selama di rumah, siswa menghabiskan waktu belajar dan bermain smartphone di akhir pekan hanya dengan batasan durasi waktu.

Faktor selanjutnya adalah pengaruh teman bermain. Teman bermain sangat berpengaruh bagi siswa, teman bermain yang baik pasti akan mengundang untuk melakukan hal-hal positif. Misalnya, siswa dengan inisial SS sedang bermain di luar kelas, tetapi kelompok teman mereka mengundang mereka untuk belajar di kelas. Ini adalah contoh pengaruh teman bermain. Faktor selanjutnya adalah kemampuan guru. Ada banyak kemampuan yang harus dikuasai oleh guru, misalnya kemampuan mengelola kelas, kemampuan merancang pembelajaran, menyiapkan pembelajaran yang menarik, kemampuan untuk menyampaikan materi dan lain sebagainya. Kemampuan guru merupakan salah satu faktor penyebab tingginya kemampuan literasi siswa karena guru merupakan fasilitator bagi siswa. Ketika kemampuan guru sudah baik, maka kualitas pembelajaran juga akan baik. Sama halnya dengan tingginya kemampuan literasi literasi siswa, tidak menutup kemungkinan kemampuan guru dalam menyampaikan pelajaran, kemampuan guru dalam memilih strategi dan metode pembelajaran membuat minat, motivasi dan semangat belajar siswa menjadi tinggi, sehingga menyebabkan kemampuan literasi yang tinggi. Landasan ini sejalan dengan apa

yang disampaikan oleh wali kelas empat bahwa guru menerapkan metode pembuatan mind mapping, menyediakan jurnal untuk menulis literasi, dan menyediakan papan pajangan literasi siswa.

Selain itu, menurut kepala sekolah, kemampuan guru merupakan suatu komponen penting dalam proses pembelajaran. Karena guru adalah pendidik yang akan mendidik dan membina siswamu. Jika kemampuan guru baik, maka hasil belajar siswa juga akan baik. Selain itu, berdasarkan data hasil observasi terlihat bahwa sarana dan prasarana yang ada di sekolah cukup memadai. Di perpustakaan sekolah, terdapat 1.500 judul buku cerita yang dapat digunakan untuk siswa. Kondisi setelah gagasan, untuk menggunakan kegiatan mind mapping dapat menumbuhkan minat baca buku cerita dalam pembelajaran saat ini. Sehingga kegiatan ini dapat dijadikan acuan untuk lebih meningkatkan kualitas membaca baik membaca buku cerita maupun membaca buku bacaan materi pembelajaran yang ada.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Upaya pertama yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi masalah rendahnya literasi siswa adalah dengan memberikan motivasi. Dengan memberikan motivasi berupa dukungan, semangat, nasehat dan lain sebagainya akan membantu siswa membentuk rasa percaya diri dan motivasi belajarnya akan meningkat karena merasa didukung dan mendapatkan perhatian. Selain memberikan motivasi, upaya yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan melaksanakan kegiatan literasi. Misalnya, membaca buku non-pelajaran selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai. Selain itu, guru menciptakan ide-ide inovatif dalam upaya meningkatkan minat baca siswa, misalnya penggunaan kegiatan *Triple M* (Membuat *Mind Mapping*). Kegiatan *Making Mind Mapping* merupakan salah satu kegiatan yang ingin penulis lakukan untuk mengatasi kurangnya minat siswa dalam membaca buku cerita yang ada. *Kegiatan Mind Mapping* ini meliputi: 1. Menggali informasi penting dari sebuah cerita (unsur intrinsik cerita) 2. Membuat *Mind Mapping*/Peta Konsep dari poin-poin penting yang telah dibuat dan 3. Buat ringkasan cerita (paragraf baik naratif atau deskripsi poin-poin penting dari cerita). Siswa akan diarahkan untuk memuat

pemetaan pikiran. Siswa menulis satu pemetaan pikiran setiap minggu dan menulis ringkasan tentang kegiatan literasi mereka pada setiap akhir pekan. Di akhir kegiatan diperlukan refleksi dapat berupa ekspresi perasaan, kesan dan pesan, komentar, atau saran kepada guru selama mengikuti kegiatan literasi selama melakukan kegiatan *Triple M (Membuat Mind Mapping)*. Selanjutnya, faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan kegiatan *Triple M (Membuat Mind Mapping)* agar meningkatkan minat belajar siswa antara lain: 1) kemampuan kecerdasan dan minat belajar, 2) motivasi belajar siswa, 3) berkurangnya akses bermain smartphone, 4) pengaruh teman bermain, 5) kemampuan guru, 6) sarana dan prasarana yang ada di sekolah cukup memadai.

B. Saran

Penulis ingin mengemukakan bahwa penelitian yang menganalisis penyebab rendahnya kemampuan literasi siswa dan dampak implementasi metode maupun media terhadap kemampuan literasi siswa masih sangat relevan saat ini. Selanjutnya, penulis ingin merekomendasikan peneliti lain untuk mengkaji persepsi guru dan siswa terhadap media yang dapat meningkatkan literasi atau minat baca siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Akanbi, A. O., Olayinka, Y. W., Omosewo, E. O., & Mohammed, R. E. (2021). Effect of Mind Mapping Instructional Strategy on Students' Retention in Physics in Senior Secondary Schools. *Anatolian Journal of Education*, 6(1), 145–156. <https://doi.org/10.29333/aje.2021.6112a>
- Astriani, D., Susilo, H., Suwono, H., Lukiati, B., & Purnomo, A. R. (2020). Mind mapping in learning models: A tool to improve student metacognitive skills. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 15(6), 4–17. <https://doi.org/10.3991/IJET.V15I06.12657>
- Aswat, H., & Nurmaya G, A. L. 2019. Analisis gerakan literasi pojok baca kelas terhadap eksistensi dayabaca anak di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 70–78. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.302>
- Avdagic, E., May, F., McClean, T., Shackleton, F., Wade, C., & Healy, K. (2021). Mind mapping as a pragmatic solution for evaluation: A critical reflection through two case studies. *Practical Assessment, Research and Evaluation*, 26, 1–19.
- Azimah, R. (2019). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Pembelajaran di Kelas Tinggi. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(4), 934–947. <https://doi.org/10.33578/pjr.v3i4.7567>.
- Banat, Siti. 2019. *Reading Literacy And Metacognitive Strategy For Predicting Academic Achievement*. (https://www.researchgate.net/publication/337582743_READING_LITERACY_AND_METACOGNITIVE_STRATEGY_FOR_PREDICTING_ACADEMIC_ACHIEVEMENT)
- Briggs, Leslie J. 1977. *Desain Instruksional, Publikasi Teknologi Pendidikan*. Inc. New Jersey : Tebing Englewood.
- Budiyono, H., & Aryanti, P. T. (2016). *Pengaruh Penerapan Model Peta Konsep dan Penalaran terhadap Kemampuan Menulis Esai Mahasiswa*. *Bahasa dan Seni*, 86–98.
- Defit, Sarjon. 2019. *Effectiveness of the Indonesian literacy school program in improving the quality of basic education for marginal communities in the Indonesian border area*. (<https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/314/1/012043>)
- Ermaneli. (2018). Peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan peta konsep bagi siswa kelas VI SDN 44 Lubuk Anau Kecamatan Bayang. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 3(1), 70–77.
- Fauzi. (2018). *Keefektifan Penerapan Model Peta Konsep dan Discovery Inquiri Learning dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskriptif Pada Siswa Kelas VII SMP N 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa*. 206–209.
- Gavens, N., Doignon-camus, N., Chaillou, A., Zeitler, A., & Popa-roch, M. (2020). Effectiveness of mind mapping for learning in a real educational setting. *The*
- Graham, Steve. 2017. *Efektivitas Program Literasi Menyeimbangkan Instruksi*

- Membaca dan Menulis: Meta-Analisis. (<https://ila.onlinelibrary.wiley.com/doi/full/10.1002/rrq.194>) diakses pada September 2022.
- Hammad, S., Dimitriadis, C., & Graham, T. (2021). Using Concepts Maps in a Foundation Mathematics Course: What Have we Learnt? *EURASIA Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 17(2), 17.
<https://doi.org/https://doi.org/10.29333/ejmste/9700>
- Hariyadi, S., Corebima, A. D., Zubaidah, S., & Ibrohim, S. (2018). Contribution of mind mapping, summarizing, and Questioning in the RQA learning model to genetic learning outcomes. *Journal of Turkish Science Education*, 15(1), 80-88.
<https://doi.org/10.12973/tused.10222a>
- Hartati, R., & Thahroni. (2018). Pengaruh metode SCL dipadu peta konsep terhadap pemahaman bacaan dan menulis karya ilmiah dalam era MEA. 2(1), 58-64.
- Hazaymeh, W. A., & Alomery, M. K. (2021). The Effectiveness of Visual Mind Mapping Strategy for Improving English Language Learners' Critical Thinking Skills and Reading Ability. *European Journal of Educational Research*, 11(1), 141-150.
<https://doi.org/https://doi.org/10.12973/eu-jer.11.1.141>
- Hijjayati, Zull. 2022. Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Baca-Tulis Siswa Kelas 3 di SDN Sapit. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3b), 1435-1443.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3b.774>
- Jena, A. K. (2019). Concept Map in Photosynthesis and Its Effects on Achievement and Self-Classroom Management. *International Journal of Research*, 10(4), 1-18.
<http://files.eric.ed.gov/fulltext/ED603053.pdf> *Journal of Experimental Education*, 0(0), 1-10.
<https://doi.org/10.1080/00220973.2020.1848765>
- Kern, Richard. 2000. Literasi & Pengajaran Bahasa. Oxford : Oxford University Press.
- Khasanah, K. (2019). Peta konsep sebagai strategi meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar -. *Jurnal EduTrained*, 3.
- Khofifah, Siti. 2021. Kondisi literasi membaca, menulis dan menghitung siswa sekolah dasar. (<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JERE>) diakses pada September 2022.
- Khofifah, Siti. 2021. *Literacy Conditions of Reading, Writing and Calculating for Elementary School Students*. (<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JERE/article/view/37429>)
- Khotimah, K., Akbar, S., & Sa'dijah, C. 2018. Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan*
- Kinchin, I. M., Möllits, A., & Reiska, P. (2019). Uncovering types of knowledge in concept maps. *Education Sciences*, 9(2).
<https://doi.org/10.3390/educsci9020131>
- Labudasari, E., & Rochmah, E. 2019. Pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap karakter mandiri siswa di SDN Kanggrakan Cirebon. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9(1), 57.
<https://doi.org/10.25273/pe.v9i1.4254>.
- Leontyeva, I., Pronkin, N., & Tsvetkova, M. (2021). Visualization of learning and memorization: Is the mind mapping based on mobile platforms learning more effective? *International Journal of Instruction*, 14(4), 173-186.
<https://doi.org/10.29333/iji.2021.14411a>
- Li, J., Brar, A., & Roihan, N. 2021. Pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan keterampilan bahasa dan literasi bagi masyarakat adat: Tinjauan pustaka yang sistematis. *Komputer dan Pendidikan Terbuka*, 2(Maret), 100035.
<https://doi.org/10.1016/j.caeo.2021.100035>.
- Mirawati, Lilik. 2022. Penerapan Media Flipbook untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa SD. (<https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp2sd/article/view/19837>) diakses pada September 2022.

- Mustui, O. E. (2021). Qualitative Evaluation of Prospective Science Teachers' Concept Maps about the Atom. *International Journal of Progressive Education*, 17(1), 0-2. <https://doi.org/10.29329/ijpe.2020.329.11>
- Novak, J. D. (2005). Results and implications of a 12-year longitudinal study of science concept learning. *Research in Science Education*, 35(1), 23-40.
- Odewumi, O. M. (2021). Empowering Students' Cognitive Learning of Creative Colours through Computer-Based Concept Maps. *International Journal of Education and Development Using Information and Communication Technology (IJEDICT)*, 17(3), 155-166. [http://ijedict.dec.uwi.edu/Pengenalan_Model_Mind_Mapping_dalam_Pembelajaran_Menulis_Cerita_Pendek_di_SD_Negeri_002_Sungai_Pinang_Kota_Samarinda.01\(01\),_71-79.https://doi.org/10.46306/jabb.v1i1.6](http://ijedict.dec.uwi.edu/Pengenalan_Model_Mind_Mapping_dalam_Pembelajaran_Menulis_Cerita_Pendek_di_SD_Negeri_002_Sungai_Pinang_Kota_Samarinda.01(01),_71-79.https://doi.org/10.46306/jabb.v1i1.6)
- Petticrew, M., & Roberts, H. (2006). *Systematic Reviews in the Social Sciences: A Practical Guide* (Vol. 3145, Issue June). <https://doi.org/10.1080/14733140600986250>
- Pierce, C. (2010). Concept Mapping a Powerful Tool for Learning. *Journal for Nurses in Staff Development*, 26(5), 229. <https://doi.org/10.1097/NND.0b013e3181f23e82>
- Plotz, T. (2020). Are Concept Maps a Valid Measurement Tool for Conceptual Learning? A Cross-case Study. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 16(1), 1-22. <https://doi.org/10.29333/ejmste/110174>
- Polat, Ö., & Aksin Yavuz, E. (2022). The Mind Map: A Tool for Exploring Children's and Teacher Trainees' Conceptions of School, Friendship, and Play. *International Journal of Progressive Education*, 18(2), 34-48. <https://doi.org/10.29329/ijpe.2022.431.3>
- Polat, Ö., & Atış-Akyol, N. (2021). Mind mapping as a new method that supports readiness for primary school. *Research in Pedagogy*, 11(2), 431-450. <https://doi.org/10.5937/istrped2102431p>
- Polat, Ö., & Aydın, E. (2020). The effect of mind mapping on young children's critical thinking skills. *Thinking Skills and Creativity*, 38. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2020.100743>
- Polat, Ö., Sezer, T., & Atış-Akyol, N. (2022). Collaborative learning with mind mapping in the development of social skills of children. *Participatory Educational Research*, 9(1), 463-480. <https://doi.org/10.17275/per.22.25.9.1>
- Rintaningrum, Ratna. 2009. *An Analysis of Fifth Grade Reading Literacy Achievement at the Student Level in South Australian Government Schools*. (https://www.researchgate.net/publication/288188116_An_Analysis_of_Fifth_Grade_Reading_Literacy_Achievement_at_the_Student_Level_in_South_Australian_Government_Schools)
- Saharah, S., & Indihadi, D. (2019). *Penggunaan Teknik Mind Mapping pada Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*.6(1), 9-15.
- Saodah, E. (2022). Penggunaan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Kompetensi Menulis Karangan Siswa EduInovasi: *Journal of Basic Educational Studies. EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 2(1), 73-84.
- Setyosari, Punaji, 2010, *Pemanfaatan Media*. Kementrian Pendidikan Nasional, Malang, Universitas Negeri Malang.
- Subakti, H., & Handayani, E. S. (2020). *Pengembangan Menulis Cerita Pendek Kearifan Lokal Menggunakan Model Mind Mapping Siswa SD Kota Samarinda*. Vol. 21(No.2), 171-314.
- Subakti, H., Handayani, E. S., Muslimah, A. A., Shinta, S., & Alfayed, D. (2020).
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Susilowati. 2019. *Development the Science Learning Plan Based on Pedagogy for Sustainability to Grow Environmental Literacy Students*. (<https://www.researchgate.net/publication>)

[n/334054452 Development the Science Learning Plan Based on Pedagogy for Sustainability to Grow Environmental Literacy Students\)](#)

- Tendrita, M., Fath, M., & Satria, D. (2022). Mind mapping with problem- posing: Can it affect student ' s problem-solving skills in Schoology-based learning? *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 8(1), 86–94. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jpbi.v8i1.18565>
- Thashwinny, P., & Abdul Aziz, A. (2020). Effectiveness of Using Poly Category Mind Map for Vocabulary Development. *Arab World English Journal*, 11(2), 214–231. <https://doi.org/10.24093/awej/vol11no2.15>
- Uçar, B., & Çevik, Y. D. (2020). The Effect of Argument Mapping Supported with Peer Feedback on Pre-Service Teachers ' Argumentation Skills The Effect of Argument Mapping Supported with Peer Feedback on Pre-Service Teachers ' Argumentation Skills. *Journal of Digital Learning in Teacher Education*, 0(0), 1–24. <https://doi.org/10.1080/21532974.2020.1815107>
- Wiratsiwi, W. 2020. Penerapan gerakan literasi sekolah di sekolah dasar. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 230–238. <https://doi.org/10.24176/re.v10i2.4663>.
- Yonani, M., Amrina, W., & Fadli, M. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran (Mind Mapping Peta Konsep) terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMPN 2 Kota Jambi. 2(2), 671–678. <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2>